

**MODEL PEMBELAJARAN *BRAIN BALANCE LEARNING*
(*BRALANCING*) TERHADAP LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS
IV GUGUS VI KECAMATAN BULELENG**

Oleh
Ni Ketut Desi Prasetya Utami, NIM 2111031393
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan pengaruh literasi budaya dan kewargaan siswa berbantuan model *Brain Balance Learning* (*Bralancing*) dengan siswa yang belajar mengikuti model pembelajaran konvensional. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Adapun sekolah yang dijadikan sampel yaitu SDN 4 Kampung Baru sebagai kelompok eksperimen dan SDN 5 Kampung Baru sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner literasi budaya dan kewargaan yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Prosedur penelitian terdiri dari 3 tahapan, yaitu persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan akhir eksperimen. Teknik analisis data menggunakan Uji-T, namun sebelum itu harus memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *kolmogorof smirnof*, dan uji homogenitas menggunakan Uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang ditunjukkan pada perlakuan yang diterapkan di kelompok eksperimen memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan tidak diberikan perlakuan pada kelompok kontrol.

Kata Kunci: Model *Brain Balance Learning* (*Bralancing*), literasi budaya dan kewargaan, pendidikan pancasila.

**BRAIN BALANCE LEARNING (BRALANCING) LEARNING MODEL FOR
CULTURAL AND CIVIC LITERACY IN PANCASILA EDUCATION
SUBJECTS FOR GRADE IV STUDENTS OF GROUP VI BULELENG
DISTRICT**

By

Ni Ketut Desi Prasetya Utami, NIM 2111031393

Elementary School Teacher Education Study Program

Basic Education Department

ABSTRACT

This study aims to describe the difference in the influence of cultural literacy and citizenship of students assisted by the Brain Balance Learning (Bralancing) model with students who learn to follow the conventional learning model. This research is a type of pseudo-experimental research. The sampling technique uses Simple Random Sampling. The schools used as samples were SDN 4 Kampung Baru as an experimental group and SDN 5 Kampung Baru as a control class. The data collection technique used a cultural and citizenship literacy questionnaire consisting of 20 statements. The research procedure consists of 3 stages, namely the preparation of the experiment, the implementation of the experiment and the end of the experiment. The data analysis technique uses the T-test, but before that it must meet the prerequisite tests, namely the normality test using the smirnof colmogorof, and the homogeneity test using the Fisher test. The results showed that there was a difference shown in the treatment applied in the experimental group to have a better effect compared to no treatment in the control group.

Keywords: Brain Balance Learning Model (Bralancing), cultural and civic literacy, Pancasila education.